

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 2 KENDAL



Disusun oleh :

Nama : Lukman Prasetyo Utomo

NIM : 3101409057

Prodi : Pendidikan Sejarah

FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai Pedoman PPL Unnes

Hari : Sabtu

Tanggal : 6 Oktober 2012

Disahkan oleh:

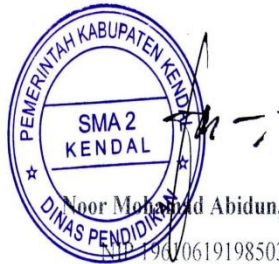
Koordinator Dosen Pembimbing,

Kepala SMA Negeri 2 Kendal,



Drs. Juhadi, M.Si.

NIP 195801031986011002



Noor Mohamad Abidun, S.Pd., M.Si.

NIP 196106191985031008

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMA Negeri 2 Kendal tanpa halangan yang berarti. Berbagai pengalaman telah kami dapatkan sebagai pelajaran berharga sebagai langkah awal pengembangan potensi diri.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak, oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang,
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd selaku kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,
3. Bapak Drs. Arif Purnomo, M.Hum selaku ketua jurusan sejarah,
4. Bapak Drs. Juhadi, M.Si., selaku koordinator dosen pembimbing,
5. Bapak Romadi, S.Pd selaku dosen pembimbing di SMA Negeri 2 Kendal,
6. Bapak Noor Mohamad A, S.Pd.,M.Si., selaku Kepala SMA Negeri 2 Kendal,
7. Ibu Fauzia Wijayanti, S.Pd., selaku koordinator guru pamong,
8. Bapak Muslichin, SS, M.Pd., selaku humas SMA Negeri 2 Kendal,
9. Ibu Tuti Handayani, S.Pd selaku guru pamong yang telah membimbing dalam PPL II,
10. Guru dan karyawan serta siswa-siswi SMA Negeri 2 Kendal,
11. Rekan – rekan PPL SMA Negeri 2 Kendal, atas bantuan dan kerjasamanya dalam penyusunan laporan PPL II ini,
12. Semua pihak yang telah membantu kelancaran PPL II kami.

Dalam pembuatan laporan ini, penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan, sehingga segala macam kritik membangun sangat penulis harapkan untuk proses perbaikan diri. Dengan demikian, semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua dan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan dunia pendidikan serta dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

Akhirnya penyusun berharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini, serta kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuannya dalam penyelesaian laporan ini.

Kendal, 6 Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Pelaksanaan PPL	3
B. Persyaratan dan Kewajiban PPL	3
C. Struktur Organisasi Sekolah	4
D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	4
E. Kompetensi Guru	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	7
B. Tempat.....	7
C. Kegiatan Inti Praktik Pengalaman Lapangan	7
D. Materi Kegiatan	8
E. Proses Pembimbingan	10
F. Faktor Pendukung dan Penghambat	10
G. Guru Pamong	11
H. Dosen Pembimbing	11
BAB III PELAKSANAAN	
A. Simpulan	12
B. Saran	12
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rencana Kegiatan Praktikan di SMA Negeri 2 Kendal
- Lampiran 2. Jadwal Mengajar Praktikan di SMA Negeri 2 Kendal
- Lampiran 3. Perangkat Kegiatan Pembelajaran
- Lampiran 4. Kartu Bimbingan PPL
- Lampiran 5. Daftar Presensi Praktikan
- Lampiran 6. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- Lampiran 7. Daftar Hadir Dosen Koordinator
- Lampiran 8. Daftar Hadir Ekstrakurikuler
- Lampiran 9. Daftar hadir dan Daftar pulang PPL
- Lampiran 10. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan kehidupan masyarakat dan kemajuan bangsa. Untuk mencapai tujuan pendidikan, maka diperlukan pengelolaan sistem pendidikan yang baik sesuai dengan aturan. Serta kualitas pendidik menjadi salah satu hal yang mempengaruhi ketercapaian tujuan pendidikan.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional dalam program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL merupakan kegiatan praktik penerapan teori yang telah diperoleh selama kuliah yang terintegrasi dalam kurikulum program studi S1 kependidikan. Oleh karena itu, mahasiswa program S1 kependidikan wajib melaksanakan program PPL sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Salah satu mata kuliah yang harus dipelajari adalah Praktik Pengalaman lapangan, praktik kuliah ini diadakan dalam dua periode. Periode pertama yaitu PPL I kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL II yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. Pada saat PPL II ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar serta membuat rencana hingga metode pembelajaran di sekolah latihan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional. Sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial

dan kompetensi profesional. PPL berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah latihan.
- c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan

- a. Meningkatkan kemampuan mahasiswa PPL dalam perkembangan dunia pendidikan.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Mengetahui tingkat perkembangan pelaksanaan PPL dari berbagai aspek, yang mengacu kepada pendidikan yang berkualitas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor Nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Karena itu hendaknya pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

B. Persyaratan dan Kewajiban PPL

Dalam mengikuti program PPL, mahasiswa program kependidikan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Mahasiswa kependidikan telah menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6)
2. Mahasiswa kependidikan harus mendaftarkan diri terlebih dahulu sebagai calon PPL secara online.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan lulus PPL 1
4. PPL dilaksanakan di tempat latihan yang ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten / Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.

Adapun kewajiban dalam PPL 2 di sekolah atau tempat latihan antara lain sebagai berikut :

1. Berkoordinasi dengan sekolah tempat latihan mengenai pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikum.
2. Mahasiswa praktikan melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
3. Dengan bimbingan dari guru pamong, mahasiswa praktikan wajib melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali.

4. Mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan PPL yang diberikan oleh guru baik yang menyangkut pengajaran maupun nonpengajaran.
5. Mahasiswa PPL wajib mematuhi tata tertib, peraturan, dan ketentuan yang berlaku di sekolah latihan.
6. Mahasiswa praktikan wajib menjaga nama baik almamater.
7. Mahasiswa praktikan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan bidang maupun minatnya.
8. Mahasiswa PPL wajib meng-*upload* laporan PPL 2 secara individu dan meng-*upload* ke Sikadu.

C. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, pegawai Tata Usaha sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan suatu sumber (tenaga, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman

penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip yaitu berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya; beragam dan terpadu; tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni; relevan dengan kebutuhan kehidupan; menyeluruh dan berkesinambungan; belajar sepanjang hayat serta seimbang antara kepentingan nasional dengan kepentingan daerah.

E. Kompetensi Guru

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar menjadi guru yang profesional dalam tugasnya adalah sebagai berikut :

- a. Memahami landasan pendidikan yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis.
- b. Memahami wawasan pendidikan yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
- c. Menguasai materi pembelajaran
- d. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
- e. Menguasai evaluasi pembelajaran.
- f. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan

guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMA Negeri 2 Kendal dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMA Negeri 2 Kendal Kelurahan Jetis Kec. Kota Kendal. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang berwenang.

C. Kegiatan Inti Praktik Pengalaman Lapangan

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 2 Kendal. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelumnya masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Serta pengajaran model yang dilakukan praktikan melalui pengamatan secara langsung proses pembelajaran

di kelas. Melalui kegiatan ini, mahasiswa praktikan dapat mengetahui cara guru mengajar, media yang digunakan, kondisi di kelas, keaktifan siswa, dan sebagainya.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus, program tahunan, program semester, membuat satuan pelajaran dan rencana pembelajaran.

Silabus merupakan acuan pengembangan RPP yang dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan standar isi dan standar kelulusan serta paduan penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan. RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran dalam mencapai kompetensi dasar, yang disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

Mahasiswa praktikan dalam melaksanakan proses pembelajaran harus merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan. Pada kegiatan pembelajaran hendaknya dilakukan kegiatan yang memotivasi peserta didik kegiatan inti pembelajaran menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

Eksplorasi, melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang dipelajari, memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar, serta melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Elaborasi, peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna, memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis, memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.

Konfirmasi, memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik, Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.

Dalam pembuatan RPP juga dibutuhkan unsur pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan hal yang penting untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran untuk membendung dampak negatif yang timbul akibat adanya integrasi budaya.

2. Proses Belajar mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

3. Mengikuti kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler di sekolah

Praktikan diwajibkan untuk mengikuti kegiatan di sekolah. Hal ini agar dapat memberikan inovasi ataupun ide dalam suatu kegiatan. Kegiatan ekstrakurikuler misalnya pramuka, KIR, serta kegiatan lainnya. Ini merupakan kewajiban dari mahasiswa praktikan agar dapat mempererat hubungan antara guru, siswa, dan praktikan itu sendiri.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing. Misalnya pembuatan silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan; praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran; sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.

Pengajaran terbimbing merupakan kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong, artinya guru pamong ikut masuk kelas setelah praktikan siap menyediakan rencana pengajaran. Dengan demikian, guru pamong dapat memberikan masukan mengenai kekurangan mahasiswa pada saat mengajar sehingga dapat diperbaiki pada praktik mengajar selanjutnya.

Setelah proses bimbingan, diharapkan mahasiswa praktikan dapat memiliki kemampuan untuk menjadi seorang guru atau pendidik. Pada kegiatan pembelajaran, mahasiswa diharapkan mampu menguasai kondisi kelas, materi pembelajaran, dan melakukan variasi pembelajaran.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam melaksanakan PPL II, dalam KBM terdapat berbagai hal yang mendukung dan menghambat, yaitu :

1. Faktor Pendukung

- Hubungan antar siswa, guru dan anggota sekolah yang baik.
- Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan.
- Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL.

2. Faktor Penghambat

- Mengingat masih pada tahap belajar, maka praktikan banyak kekurangan dan kesalahan dalam KBM.

- Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat, terkait dengan kondisi siswa.

G. Guru Pamong

Guru pamong Praktikan selama di SMA Negeri 2 Kendal ialah Tuti Handayani, S.Pd. Beliau sangat membantu praktikan dalam memberikan masukan, kritik dan saran. Beliau mengajar di kelas XI IPS 1, 2, 3 dan seluruh kelas XII baik IPS maupun IPA.

Guru pamong bidang studi Sejarah yang membimbing praktikan sudah sangat memenuhi kualifikasi. Beliau memiliki pengalaman yang memadai sebagai guru bidang studi Sejarah di SMA Negeri 2 Kendal dan sudah senior. Selain itu praktikan banyak mendapatkan pengalaman, masukan dan arahan yang berguna dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dari beliau.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Romadi, S.Pd. Beliau sangat disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Serta memberikan saran dan kritik dengan tujuan untuk memajukan praktikan dalam KBM.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan praktik mengajar di SMA Negeri 2 Kendal telah berjalan baik. Bahwa seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan profesional dan kemampuan kemasyarakatan sebagai penunjang profesinya. Tugas guru meliputi merencanakan dan mengaktualisasi apa yang direncanakan dalam proses mengajar didalam kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan gambaran dan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Dalam kegiatan PPL ini praktikan juga tidak hanya belajar bagaimana menerapkan ilmu dan teori tentang pendidikan namun juga dapat belajar bagaimana bersosialisasi dengan seluruh warga sekolah, menghadapi dan memahami karakteristik siswa dari latar belakang yang berbeda secara langsung. Setiap komponen kependidikan mempunyai fungsi dan tempatnya masing-masing mulai dari siswa, guru, sarana dan prasarana sekolah sampai pada materi yang diajarkan tidak boleh terlepas satu dengan yang lain.

Harapan saya sebagai mahasiswa, dengan adanya PPL mampu mengambil manfaat, mengambil hal-hal yang baik dan berusaha mengoreksi diri berdasarkan apa yang dilihat di lapangan. Dan dapat dijadikan bekal dalam mengajar dan menjadi guru sesungguhnya yang profesional. Penyelenggaraan PPL berlangsung karena adanya kerjasama yang baik antara seluruh aktivitas akademik SMA Negeri 2 Kendal dan mahasiswa PPL serta lembaga UNNES.

B. Saran

Dari pelaksanaan PPL yang telah selesai kami lakukan. Praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik.

2. Kepada teman-teman mahasiswa PPL untuk dapat memanfaatkan kegiatan ini untuk bekal sebagai tenaga pendidikan yang profesional.
3. Kepada SMA Negeri 2 Kendal supaya lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses pembelajaran.
4. untuk UPT PPL UNNES hendaknya lebih cepat dalam penyampaian informasi baik untuk mahasiswa praktikan, sekolah tempat berlatih dan juga bagi UNNES itu sendiri sehingga tidak terjadi salah persepsi dan informasi.

Nama : Lukman Prasetyo Utomo
NIM : 3101409057
Prodi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Observasi dalam PPL I dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu yakni sejak tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012. Sedangkan kegiatan PPL II dilakukan dalam waktu kurang lebih dua bulan setengah yang dimulai pada tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Tujuan PPL ialah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. Dalam penulisan refleksi diri ini akan memaparkan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan II di SMA Negeri 2 Kendal terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran sejarah. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam proses belajar-mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa.

1. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni penulis

Dalam program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Kendal, penulis mengambil mata pelajaran Sejarah. Kelebihan pembelajaran mata pelajaran Sejarah adalah sebagai berikut:

- a. Dengan belajar Sejarah siswa mampu memahami nilai-nilai perjuangan bangsa maupun negara.
- b. Dalam pelajaran Sejarah diajarkan budi pekerti sehingga siswa berperilaku dengan baik.
- c. Sejarah sangat penting untuk dapat mengetahui identitas bangsa.
- d. Menumbuhkan rasa nasionalisme kepada siswa

Sedangkan kelemahan dalam pembelajaran mata pelajaran Sejarah adalah sebagai berikut:

- a. Masih banyak siswa yang menganggap remeh pelajaran Sejarah.
- b. Masih banyak siswa menganggap pelajaran sejarah membosankan.
- c. Masih banyak siswa yang belum bisa memahami arti penting sejarah bangsa.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM

SMA Negeri 2 Kendal merupakan sekolah dengan akreditasi yang cukup baik. Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta terdukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMA Negeri 2 Kendal memiliki laboratorium komputer, laboratorium bahasa, laboratorium IPA, serta perpustakaan yang nyaman. Terdapat mushola yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa. Sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Sejarah juga cukup memadai meliputi buku-buku penunjang yang cukup lengkap.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkualitas. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihinya. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan.

Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswa. Sebagai guru pamong beliau banyak membantu dan memberi masukan yang sangat membantu praktikan dalam melaksanakan program PPL II nanti.

Kualitas guru pamong Ibu Tuti Handayani, S.Pd sangat membantu kami di dalam memberikan motivasi pada praktikan didalam pelaksanaan PPL II. Dan diharapkan memberikan nasehat, bimbingan dan arahnya agar menjadikan kami seorang tenaga pendidik yang handal dan berkualitas.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Pendidikan terakhir dosen pembimbing adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihinya. Dalam membimbing penulis dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing juga pantas dicontoh, hubungan yang dijalin dengan penulis juga cukup baik.

4. Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 2 Kendal

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, maupun dilapangan berlangsung dengan baik. Karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

5. Kemampuan diri praktikan

Dari hal ini penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus penulis pelajari. Agar dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Penulis membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, penulis menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, guru, karyawan, staf dan siswa untuk terciptanya suasana yang harmonis dan kekeluargaan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II

PPL II memberikan suatu hal yang baru bagi penulis, diantaranya adalah ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar. Praktikan secara nyata dapat melihat bagaimana PBM (proses belajar mengajar) itu terjadi, bagaimana cara guru mengajar, interaksinya dengan siswa dan mengetahui tingkah laku siswanya di dalam atau di luar kelas. Sehingga dapat dipraktikan dikemudian hari.

7. Saran pengembangan bagi SMA Negeri 2 Kendal dan Unnes

a. Saran pengembangan bagi SMA Negeri 2 Kendal

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMA Negeri 2 Kendal adalah sebagai berikut:

- 1) Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang berbuat gaduh dan keributan dikelas.
- 2) Perlu adanya penertiban terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran.
- 3) Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan.
- 4) Perlu adanya bangunan kelas yang baru serta perlu didirikan laboratorium untuk IPS (ilmu pengetahuan sosial).

b. Saran pengembangan bagi Unnes

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi Unnes adalah sebagai berikut.

- 1) Unnes hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- 2) Unnes perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL.

Mengetahui,
Guru Pamong,

Kendal, 6 Oktober 2012
Guru Praktikan,

Tuti Handayani, S.Pd
NIP.197206231998022002

Lukman Prasetyo Utomo
NIM. 3101409057